

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMK NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**WIDA ANGGINA
NIM 15016136**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang**

Nama : Wida Anggina

NIM : 2015/15016136

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

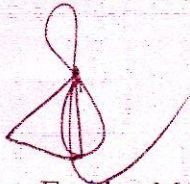
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Andria Catri Tamsin, M. Pd.
NIP 19660209 199011 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wida Anggina
NIM : 2015/15016136

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang**

Padang, Februari 2019


Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

3. 


PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2019
Yang menulis pernyataan,




Wida Anggina
NIM 15016136

ABSTRAK

Wida Anggina, 2019. “Pengaruh *Model Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media objek langsung. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang yang terdaftar tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 162 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model *discovery learning*. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata 50,12. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80,98. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif () diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,71 > 1,70$.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang. Oleh karena itu, model ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi di tingkat SLTA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Penasihat Akademis (2) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd. dan Zulfikarni, M.Pd. selaku Pembahas I dan II, (3) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Seluruh dosen dan staff Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMK Negeri 8 Padang, (6) siswa-siswi SMK Negeri 8 Padang khususnya kelas X TKR 1, dan (7) kedua orang tua dan keluarga besar, serta teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan baik dalam penyusunan skripsi ini. Namun, skripsi ini tidak terlepas dari kekhilafan dan kekeliruan. Untuk perbaikan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan semua pihak diridhoi oleh Allah. *Aamiin Ya Rabbal’alamin.*

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	13
a. Pengertian Teks Eksposisi	13
b. Fungsi Teks Eksposisi	15
c. Struktur Teks Eksposisi	15
d. Diksi, kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia.....	17
e. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi	22
f. Contoh Teks Eksposisi	23
g. Indikator Keterampilan Menulis Laporan Teks Observasi.....	24
2. Model <i>Discovery Learning</i>	24
a. Pengertian Model.....	24
b. Model <i>Discovery Learning</i>	26
3. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i>	35
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Variabel dan Data.....	45

D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Prosedur Penelitian.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Uji Persyaratan Analisis	50
H. Teknik Penganalisisan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	54
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	55
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	66
B. Analisis Data	77
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	78
2. Keterampilan MenulisTeks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	103
3. Pengaruh Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang.....	130
C. Pembahasan	135
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	143
B. Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian.....	24
Tabel 2	Rancangan Satu Kelompok Pretest-Postest	43
Tabel 3	Populasi dan Sampel Penelitian	44
Tabel 4	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	47
Tabel 5	Prosedur Penelitian	47
Tabel 6	Pedoman Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10	52
Tabel 7	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	55
Tabel 8	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	57
Tabel 9	Skor Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	58
Tabel 10	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1)	59
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1)	60
Tabel 12	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	62
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	63

Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajarann <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (3)	64
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Unsur kebahasaan Teks Eksposisi (3)	65
Tabel 16	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	69
Tabel 17	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	67
Tabel 18	Skor Perolehan Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	68
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1).....	70
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1).....	71
Tabel 21	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	73
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	74
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (3)	75

Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang Untuk Indikator Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (3)	76
Tabel 25	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	79
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	80
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	81
Tabel 28	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1)	92
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesbelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1)	93
Tabel 30	Distribusi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesbelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1)	94
Tabel 31	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	96
Tabel 32	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	97
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	98

Tabel 34	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesbelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (3)	100
Tabel 35	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (3).....	101
Tabel 36	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (3).....	102
Tabel 37	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	105
Tabel 38	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	106
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	107
Tabel 40	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (1)	119
Tabel 41	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	120
Tabel 42	Distribusi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1)	121
Tabel 43	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	123
Tabel 44	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	124

Tabel 45	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	125
Tabel 46	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Diksi, Kalimat, Dan Ejaan Bahasa Indonesia (3)	127
Tabel 47	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Diksi, Kalimat, Dan Ejaan Bahasa Indonesia (3)	128
Tabel 48	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Diksi, Kalimat, Dan Ejaan Bahasa Indonesia (3)	129
Tabel 49	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	131
Tabel 50	Uji Normalitas Data.....	132
Tabel 51	Uji Homogenitas	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Teks Eksposisi Tulisan Siswa	3
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual	40
Gambar 3	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 032)	85
Gambar 4	Keterampilan Menulis teks eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 020)	87
Gambar 5	Keterampilan Menulis teks eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 009)	89
Gambar 6	Keterampilan Menulis teks eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 012)	91
Gambar 7	Keterampilan Menulis teks eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 003)	109
Gambar 8	Keterampilan Menulis teks eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 004)	111
Gambar 9	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 017)	113
Gambar 10	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 002)	116

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	84
Diagram 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks eksposisi(1).....	95
Diagram 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator Fungsi Teks eksposisi(2)	99
Diagram 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (3)	103
Diagram 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksposisi sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang Secara Umum.....	108
Diagram 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks eksposisi(1).....	122
Diagram 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator Fungsi Teks eksposisi(2)	126
Diagram 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (3)	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	147
Lampiran 2	Pencarian Sampel Kelas	150
Lampiran 3	Validasi Tes Kinerja Keterampilan Menulis Teks Eksposisi...	156
Lampiran 4	Instrumen Penelitian.....	158
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	170
Lampiran 6	Materi Ajar Teks Eksposisi	180
Lampiran 7	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	190
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	193
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	195
Lampiran 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1).....	197
Lampiran 11	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2).....	198
Lampiran 12	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (3)	199
Lampiran 13	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1)	200

Lampiran 14	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2).....	201
Lampiran 15	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang untuk Indikator Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia (3).....	202
Lampiran 16	Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal	203
Lampiran 17	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	204
Lampiran 18	Uji Normalitas Data	205
Lampiran 19	Uji Homogenitas Data.....	209
Lampiran 20	Nilai Persentil Distribusi F (pada taraf nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas	210
Lampiran 21	Uji Hipotesis Penelitian	211
Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (uji-t)	213
Lampiran 23	Dokumentasi Penelitian	214
Lampiran 24	Teks Eksposisi Siswa Sebelum dan Sudah	215
Lampiran 25	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	219
Lampiran 26	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang	220
Lampiran 27	Surat Balasan dari SMK Negeri 8 Padang	221

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik lisan maupun tulis. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa adalah melalui kegiatan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menulis adalah salah satu dari empat aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif dan produktif. Dengan pembelajaran keterampilan menulis, siswa akan memiliki keterampilan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan (ide), pendapat, pemikiran, dan perasaan sehingga daya pikir dan kreativitas siswa dapat berkembang. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksposisi. Menulis teks eksposisi bukanlah sebuah keterampilan yang dapat dikuasai siswa hanya dengan memberikan teori tentang teks eksposisi saja. Akan tetapi, menulis teks eksposisi membutuhkan latihan yang berulang karena keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tanpa melalui proses latihan.

Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari di kelas X SMA/MA. Sebagaimana urutan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, pembelajaran teks eksposisi ini juga dimulai dengan memahami sampai

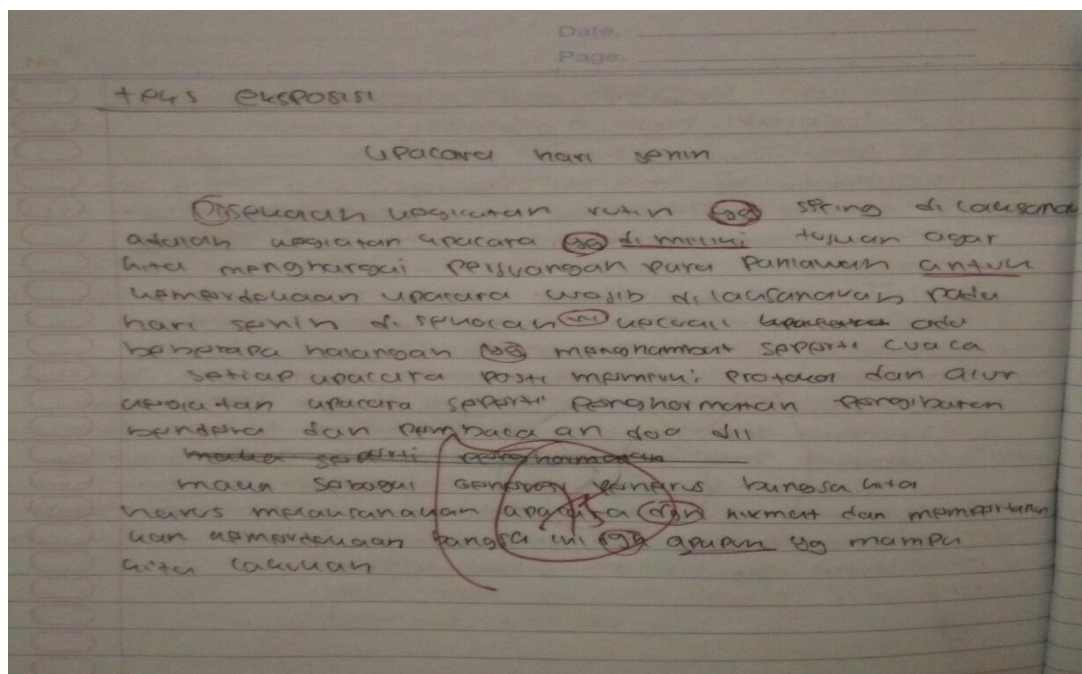
pada memproduksi teks eksposisi. Kegiatan memahami teks eksposisi ini bertujuan agar siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman khususnya membaca pemahaman teks eksposisi dengan baik. Hal ini sesuai dengan kompetensi inti (KI) ke-3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban yang terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi dasar (KD) 3.1 yaitu memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulis.

Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam tulisannya. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat menulis teks eksposisi sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 September 2018 dengan Ibu Mulyati, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMK Negeri 8 Padang, dapat diketahui bahwa terdapat empat masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. *Pertama*, siswa masih sulit membedakan struktur teks eksposisi antara pernyataan umum (tesis) dengan argumentasi. *Kedua*, siswa masih kesulitan menuangkan ide atau gagasannya ke

dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, siswa kesulitan memaparkan jawaban apa, mengapa, kapan, dan bagaimana yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan masih kurangnya kosakata yang dikuasai siswa dan siswa tidak menguasai topik teks. *Keempat*, siswa kurang memperhatikan EBI dan penggunaan kalimat efektif dalam menulis sehingga banyak ditemukan kesalahan EBI dan ketidakefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa. Hal tersebut terlihat pada nilai latihan menulis teks eksposisi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu berada di bawah 70 (wawancara dengan Ibu Mulyati, guru bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 8 Padang, 19 September 2018).

Kemudian, berikut bukti autentik hasil tulisan siswa dalam menulis teks eksposisi yang memperlihatkan fakta tersebut.



Gambar 1
Teks Eksposisi Tulisan Siswa

Berdasarkan tulisan siswa tersebut dapat diketahui kesalahan yang terdapat pada tulisan siswa. Kesalahan tersebut, yaitu (1) struktur karangan siswa tidak lengkap. Dari gambar tersebut, dapat diketahui bahwa teks tersebut hanya terdiri atas dua unsur, yaitu argumen dan penegasan ulang, padahal unsur teks eksposisi ada tiga, yaitu tesis, argumen, dan penegasan ulang, (2) kesalahan pada ciri kebahasaan yaitu penggunaan “untuk”, penggunaan kalimat yang tidak tepat karena maknanya membingungkan seperti kalimat ‘kegiatan upacara yang dimiliki tujuannya agar kita menghargai perjuangan para pahlawan untuk, (3) banyaknya kesalahan EBI yang terdapat dalam tulisan siswa, seperti penulisan yang disingkat dengan “yg”, penulisan dengan disingkat dengan “dg”, penggunaan tanda baca koma pada kalimat “penghormatan pengibaran bendera dan pembacaan doa”, penulisan “disekolah” harusnya di pisahkan.

Berdasarkan hal tersebut, guru perlu memilih dan melaksanakan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu kerangka, perencanaan, atau pola yang berisi bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Berdasarkan observasi, model pembelajaran yang dilaksanakan sekarang di sekolah belum sesuai dengan seharusnya. Idealnya model yang digunakan harus sesuai dengan materi, sesuai dengan peserta didik, dan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Model pembelajaran bertujuan untuk memotivasi minat dan bakat siswa dalam menulis, khususnya menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti salah satu model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam menulis adalah model *discovery leaning*. Hosnan (2014:282) menyatakan bahwa *discovery* merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, dan menyelidiki sendiri sehingga hasil yang di peroleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan siswa. Model *discovery* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses siswa untuk mencari dan menemukan sendiri dari suatu jawaban masalah yang dipertanyakan.

Ada tiga alasan penulis menggunakan model *discovery* pada penelitian ini. *Pertama*, model *discovery* lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran tidak disajikan secara final, tetapi siswa yang mengorganisasikan sendiri. *Kedua*, model *discovery* memiliki banyak keunggulan di antaranya: (1) siswa memperoleh pengetahuan yang sangat pribadi sehingga materi pembelajaran melekat di dalam memori siswa, (2) dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa, (3) meningkatkan tingkat penghargaan pada diri siswa. (4) mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, dan (5) melatih siswa belajar mandiri. *Ketiga*, model *discovery* mudah dilaksanakan dalam pembelajaran karena prosedur pelaksanaannya jelas.

Pelaksanaan model *discovery* dalam pembelajaran menggunakan enam tahapan berikut. *Pertama*, *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada tahap ini, guru memberi rangsangan kepada siswa, rangsangan yang diberikan dapat berupa pertanyaan. *Kedua*, *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah). Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi

masalah dari rangsangan yang diberikan untuk dijadikan hipotesis. *Ketiga, data collection* (pengumpulan data). Pada tahap ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. *Keempat, data processing* (pengolahan data). Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. *Kelima, verification* (pembuktian). Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *processing*. *Keenam, generalization* (menarik kesimpulan atau generalisasi). Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Model ini bertujuan untuk memudahkan siswa menemukan sendiri ide/gagasan untuk menulis teks eksposisi.

Pemilihan SMK Negeri 8 Padang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, di SMK Negeri 8 Padang telah menerapkan kurikulum 2013. *Kedua*, di SMK Negeri 8 Padang belum pernah dilakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan model *discovery* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Ketiga*, SMK Negeri 8 Padang merupakan tempat penulis melaksanakan PLK (Praktik Lapangan Pendidikan).

Kemudian, alasan penulis memilih kelas X sebagai subjek penelitian karena keterampilan menulis teks eksposisi diajarkan kepada siswa kelas X

semester 1. Hal itu tercantum dalam standar isi kurikulum Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari di kelas X SMA/MA. Sebagaimana urutan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, pembelajaran teks eksposisi ini juga dimulai dengan memahami sampai pada memproduksi teks eksposisi. Kegiatan membaca pemahaman teks eksposisi ini dilakukan agar siswa dapat memahami teks tersebut dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat diidentifikasi permasalahan pembelajaran dalam keterampilan menulis teks eksposisi dari unsur guru, dari unsur siswa, dan dari unsur model pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi dari unsur guru sebagai berikut. *Pertama*, model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks eksposisi masih belum mampu memotivasi siswa dalam proses belajar. *Kedua*, Lembar Kerja Siswa (LKS) masih dijadikan sebagai sumber utama yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Siswa

hanya mengerjakan tugas yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) dan siswa masih menerima dan mengerjakan apa yang dikatakan guru sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru.

Permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi dari unsur siswa sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih kesulitan memaparkan jawaban apa, mengapa, kapan, dan bagaimana yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan masih kurangnya kosakata yang dikuasai siswa. *Kedua*, siswa kurang memperhatikan EBI dalam menulis. *Ketiga*, teks eksposisi siswa banyak menggunakan kalimat tidak efektif. *Keempat*, siswa kurang memperhatikan struktur penulisan karangan eksposisi, yaitu tesis, argumen, dan penegasan ulang. Siswa cenderung hanya membuat argumen saja tanpa diberi tesis dan penegasan ulang. *Kelima*, siswa kurang memperhatikan kesatuan dan kepaduan paragraf dalam menulis teks eksposisi.

Permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi dari unsur model pembelajaran yang digunakan sebagai berikut. *Pertama*, model yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi masih belum mampu memotivasi siswa. *Kedua*, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi umumnya hanya model pembelajaran konvensional seperti ceramah. *Ketiga*, model pembelajaran *discovery* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini mengarah kepada keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Dalam kaitan ini, penulis membatasi penelitian pada pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang setelah menggunakan model *discovery learning*? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang setelah menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, menjelaskan pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks eksposisi. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 8 Padang sebagai upaya untuk lebih memvariasikan model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi. *Kedua*, siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang, dengan diterapkan model *discovery learning*, pembelajaran menulis teks eksposisi akan lebih bermakna dan optimal. *Ketiga*, peneliti sendiri, untuk mengembangkan wawasan mengenai penerapan model *discovery learning* dalam menulis teks eksposisi.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, dijelaskan empat definisi operasional, yaitu (1) pengaruh, (2) model *discovery*, dan (3) keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Ketiga definisi tersebut sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak dari penggunaan model *discovery* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa X SMK Negeri 8 Padang.

2. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang. Model *discovery learning* merupakan sebuah model yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari sendiri jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan. Pada prinsipnya belajar dalam model *discovery learning* ini bahan atau pelajaran yang akan disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk akhir tetapi siswa didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dan dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasikan atau membentuk apa yang mereka ketahui dalam suatu bentuk akhir.

Langkah-langkah penerapan model *discovery learning* ini adalah sebagai berikut: (1) *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan); (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah); (3) *data collection* (pengumpulan data); (4) *data procesing* (pengolahan data); (5) *verivication* (pembuktian); (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generaalisasi).

3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis teks eksposisi ini diukur menggunakan tes unjuk kerja dengan indikator penilaian berikut.

Pertama, mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi, yaitu tesis, argumen, dan penegasan ulang. Tesis berisi mengenai batasan/pengertian topik, latar belakang, tujuan penulisan, dan kerangka acuan yang digunakan. Argumen berisi uraian mengenai setiap bagian secara terperinci sehingga konsep yang ingin disampaikan kepada pembaca tampak jelas.

Penegasan ulang berisi simpulan mengenai apa yang disajikan dalam isi karangan eksposisi. *Kedua*, mampu menulis teks eksposisi dengan memaparkan jawaban dari pertanyaan apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana. *Ketiga*, mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan kalimat efektif dan Ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Tema yang ditetapkan pada penelitian ini adalah menginformasikan atau menjelaskan suatu pendapat kepada pembaca. Panjang teks eksposisi siswa minimal empat paragraf. Setiap paragraf minimal terdiri atas tiga kalimat.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 50,12.

Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,98.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,98. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 50,12.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, diajukan saran-saran sebagai berikut.

Pertama, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 8 Padang sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sebagai tolok ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. *Ketiga*, untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan akademik dan menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan. *Keempat*, peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cici Sriana Putri. 2017. "Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Neeri 3 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Hosnan M. 2014. *Pendekatan Santifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud. 2013. (Buku Siswa) *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjamin Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Kelompok Wajib)*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, Engkos, 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/ma kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana, Harimurti. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Marahimin, Ismail. 2010. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Priyatni, Endah Tri. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, Risqi dan Samsul Maarif. 2014. "Pengaruh Penggunaan Metode Discovery terhadap Kemampuan Analogi Matematis Siswa SMK AL-IKHSAN Pamarican Kabupaten Ciamis Jawa Barat." *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 3, No.1, Februari 2014.
- Ratna Dewi. 2017. "pengaruh Penggunaan Metode Discovery Leraning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Roestiyah NK. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Bumi Aksara.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sriyanto. 2015. *Ejaan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif Panduan Bagi Pemula*. Padang: UNP Press.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DALAM RANGKA PRA-PENELITIAN

A. Pengantar

Salam hormat, saya mendoakan agar Bapak/Ibu/Sdr selalu dalam lindungan-Nya dan semoga selalu sukses dalam mengemban tugas mengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 8 Padang.

Dalam rangka penelitian untuk menyusun proposal yang berjudul "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang" di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang, saya bermaksud melakukan wawancara dengan Bapak/Ibu/Sdr. Untuk itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr. memberikan jawaban/tanggapan atas butir-butir pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara.

Terima kasih atas kerja sama yang baik. Mudah-mudahan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr., menjadi amal ibadah dan dijadikan masukan yang sangat berharga bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat kita cintai, khususnya bagi pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi.

Hormat saya,

Wida Anggina
NIM/TM 15016136

B. Butir-butir Pertanyaan untuk Guru

1. Bagaimanakah penerapan kurikulum 2013 di SMK Negeri 8 Padang secara umum?

Jawaban:

Secara umum semua guru mata pelajaran mengalami kendala dalam menerapkan beberapa tuntutan kurikulum 2013. Pembelajaran kurikulum 2013 yang berbasis teks membuat guru sulit dalam menyajikan materi. Hal ini berkaitan dengan rendahnya motivasi siswa dalam belajar dikarenakan model pembelajaran yang kurang tepat.

2. Seperti yang sama-sama kita ketahui, setiap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pada teks. Dari semua teks yang ada, pembelajaran teks manakah yang mengalami kendala berarti dalam proses pembelajarannya?

Jawaban:

Jika ditanya teks mana yang paling sulit, semua teks terasa sama sulitnya. Dikarenakan teks ini masih tergolong baru, jadi siswa kesulitan memahami meskipun guru telah menyampaikan dan mengajarkan dengan maksimal.

3. Khusus untuk teks eksposisi, menurut Ibu apakah siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang sudah mampu memahami dan menulis teks eksposisi dengan baik?

Jawaban:

Secara keseluruhan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X bisa dikatakan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

4. Pernahkah Ibu memberikan tes keterampilan menulis teks eksposisi kepada siswa?

Jawaban:

Pernah. Kurikulum 2013 ada tuntutan siswa untuk memahami teks eksposisi. Untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi tersebut siswa tidak hanya diberikan tes tentang pengetahuan saja, tetapi diberikan juga tes keterampilan berupa keterampilan menulis untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut.

5. Menurut Ibu, adakah kendala yang ditemui saat siswa diminta menulis sebuah teks eksposisi?

Jawaban:

Ada. kendala yang ditemui siswa saat diminta menulis sebuah eksposisi yaitu, siswa kesulitan menuangkan ide/gagasan yang telah ada ke dalam bentuk tulisan yang utuh dan penguasaan kosa kata yang masih rendah.

6. Selain itu, permasalahan apa saja yang Ibu lihat dari siswa dalam menulis eksposisi?

Jawaban:

siswa beranggapan bahwa menulis khususnya menulis teks eksposisi adalah sesuatu yang sulit. Selain itu, pengetahuan siswa juga sangat minim dalam ciri

kebahasaan seperti kata hubung, pronomina, dan lainnya. Sehingga hal itu juga berpengaruh pada keterampilan menulisnya. Kemudian siswa juga malas dalam menulis, siswa hanya akan menulis khususnya menulis teks eksposisi jika diberi ancaman nilai bagi guru.

7. Apakah Ibu sudah pernah menerapkan model *discovery learning* dalam keterampilan menulis teks eksposisi di kelas X SMK Negeri 8 Padang?

Jawaban:

Belum pernah, biasanya saya menerapkan metode diskusi, pendekatan inkuiri dan model pembelajaran lainnya yang dianggap sesuai untuk diterapkan pada siswa SMK.

C. Penutup

Pewawancara akan mengadakan tinjau-ulang (*recheck*) setelah mentranskripsikan hasil wawancara. Mohon diperiksa apakah seluruh butir pertanyaan sudah Bapak/Ibu/Sdr tanggapi.

Atas kerja sama, kesediaan, dan bantuan Bapak/Ibu/Sdr menanggapi butir-butir pertanyaan, saya menyampaikan ucapan terima kasih.

Salam hormat,
Mahasiswa/Peneliti,

Wida Anggina
NIM 2015/15016136

Lampiran 2

Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X TKR 1/1

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Abdi Guna	60
2	Akmal Aris	75
3	Alfian Zidiq Harry Suseno	70
4	Alrido Ilham M. Latif	60
5	Andre Aldian	65
6	Angel Mulya Putra	55
7	Anggi Syahputra	70
8	Bagas Adi Syahputra	60
9	Bustanul Chairul Arif	70
10	Dicky Hendriadi	70
11	Doni Firmansyah	60
12	Faisal Harist Tamin	65
13	Fajri Mayoza	70
14	Fiki Zulfikar	80
15	Indra Gustian	65
16	Irvan Wahyudi	70
17	Irwan Maryandi	85
18	M. Alfa Rezy	65
19	M, Arif Darmawan	70
20	M. Qhalil Syahwendi	60
21	Mikel Fero	60
22	Muhammad Abdullah Siddiq	75
23	Muhammad Fakhri	70
24	Muhammad Habil	70
25	Ramadatul alzikra	80
26	Reja Pahlewi Habi	65
27	Ridwan Wahyudi	70
28	Sadadtul Faruq	75
29	Wahyu Apriana Jamal	70
30	Yogi Fernando	65
31	Yudha Hari Pranata	75
32	Zaky Saputra	70
	Jumlah	2190
	Rata-rata	68,43

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X TKR 2/1

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Abellardo Hendrico Putra	70
2.	Aditya Triprasetya Putra	75
3.	Alifio Feldi	60
4.	Alip Putra Ramadhan	75
5.	Arif Putra	70
6.	Aulia Fajratul Habibi	60
7.	Azraul Tirtayasa	75
8.	Bima Manggala Putra	65
9.	Boy Oktrifandi	70
10.	Pernando Putra Pratama R	65
12.	Govin Alfatha	65
13.	Iksan Kurniawan	60
14.	Imam Rahfi Irza	80
15.	Irfan Omega Putra	80
16.	Ivano Ruste	70
17.	Khelvin Wandyka Saputra	60
18.	M. Nuzul Ramadhan	60
19.	Muhammad Teguh	60
20.	Muhammad Faraz Abdi Putra	65
21.	Muhammad Hikmal Julian	55
22.	Muhammad Ikhsan Arrahman	70
23.	Muhammad Indra Filjasadi	60
24.	Muhammad Israful Afif	60
25.	Muhammad Ravi Sidik	65
26.	Muhammad Satria Effendi	70
27.	Rahma Roni Putra	60
28.	Reyhan Andayu	80
29.	Rezky Pratama	65
30.	Ronaldo Denilson	60
31.	Sardion Caniago	70
32.	Surya Aditia Putra	60
33.	Wempi Apriliando	55
32.	Yudistira	80
33.	Zuwandi Adiputra	65
	Jumlah	2260
	Rata-rata	66,28

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X KT 1/1

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Adeli Fitri	60
2.	Adelia Kamisyah	75
3.	Anggun Mulia Putri	65
4.	Anila Putri Zamelki	80
5.	Anissa Saf Azzahra	75
6.	Ardila Triwulandari	70
7.	Azani Syafitri	75
8.	Della Juiatrida	85
9.	Dini Mathalina	65
10.	Gusti Wanda Yani	65
11.	Havizza Tulummy	70
12.	Intan Aprilia Putri	75
13.	Maharani Rezki	80
14.	Meli Agusrial	60
15.	Muhammad Alfarezi	70
16.	Munti Halim	75
17.	Nadia Oktavia Rahman	65
18.	Nauren Maisarah	80
19.	Nike Kurnia Putri Marcella	70
20.	Nisa Febrianis	80
21.	Nita Oktaviana Azwar	65
22.	Nola Septia Welni Putri	70
23.	Putri Wahyuni Oktafia	75
24.	Quntum Khairani	65
25.	Rahmi Hatul Mustika Reski	80
26.	Ramona Anisa	70
27.	Rimma melati	75
28.	Salma Azizah	85
29.	Silvi Eva Roza	75
30.	Silvia Dwinanti	70
31.	Sri Wahyuni	80
32.	Taqia Malfanza	65
33.	Vigo Hagsnsti	60
34.	Yusuf Ferdian	75
	Jumlah	2450
	Rata-rata	72,05

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X KT 2/1

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Anjeli Papera	80
2.	Azahra Nabila Rahman	85
3.	Denisa Septiani Yolanda Putri	60
4.	Diana Prensесky	75
5.	Dina Najwati	70
6.	Dina Malta	65
7.	Elita Fransiska	60
8.	Fadila	75
9.	Fauziah Ginasti	75
10.	Firti Handayani	70
11.	Hidayatul Nufus	50
12.	Intan Prames Swari	70
13.	Kintan Safera Dori	60
14.	Lathifa Syifana Yurica Defvi	65
15.	Mahadinda Huuriyah Rahmah	65
16.	Mirandani Pakpahan	75
17.	Muhtia Pitria Dona	75
18.	Nadya Wahyuni	80
19.	Nengsi Oktavia	75
20.	Nia Monika	75
21.	Oktaviani Edi	65
22.	Putri Ayuni	60
23.	Putri Nasmarni	70
24.	Reza Elvira	65
25.	Riscaya Putri Yeni Halawa	70
26.	Selvi Oktaviatni	70
27.	Septia Dila Resti	75
28.	Sezha Junita	75
29.	Siti Elvira. K	70
30.	Sri Amelia Putri	70
	Jumlah	2095
	Rata-rata	69,83

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X TB 1/1

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aisyah Audia Putri	65
2.	An-nisa Fitratul Huda	70
3.	Annisa Mulya Arieska	75
4.	Aulia Puspita Andiska	60
5.	Azira Marsa Ariani	80
6.	Dewi Wahyuni	60
7.	Dhea Melinda Mudali	60
8.	Dinda Hafizh	70
9.	Eggy Pelita	75
10.	Fadhillah Aninda Putri	50
11.	Fina Arsri Mulia	65
12.	Ghina Salsabila	60
13.	Hadisty Wulandari	65
14.	Humaira Fadhilla	70
15.	Imalatunil Khaira	85
16.	Indah Pujiani	65
17.	Indri Fitria Salim	75
18.	Isti Haisah	80
19.	Maisa Fitriana	70
20.	Nadia Salsabila	70
21.	Novia Kurniati	65
22.	Nuraini Hafifah	65
23.	Putri Widiani	75
24.	Rizki Fatma Sabillah	60
25.	Sakinatul Rahmi	55
26.	Salma Nabilla	80
27.	Silvia Handayani	75
28.	Sinta Rahma Yeni	70
29.	Siti Rahmatika	60
30.	Vanisha Nanda Aulia	60
31.	Ylia Defitri	55
32.	Yuni Karnalia	65
33.	Rizki Fatma Sabillah	70
	Jumlah	2225
	Rata-rata	67,42

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X TB 2/1

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Adinda Novianti	70
2.	Afri Yolla	75
3.	Andilla Novita Putri	65
4.	Chairatunnisa Latifah	70
5.	Cici Wulandari	55
6.	Desvi Wenti Zulhafiza	60
7.	Dini Lorenza	75
8.	Dira Oktaviani	80
9.	Dwi Arma Yanti	75
10.	Febri Yanti Nengsih	70
11.	Fira Indra Yeni	60
12.	Fitrisya Aidha Zolanda	65
13.	Grania Gumilal Putri	75
14.	Fahira Halmi	63
15.	Ike Wahyuri	72
16.	Irvan Arsyad	80
17.	Khalida Salsabila	65
18.	Lusma Delvina Ardila	77
19.	Misyarah Cantika	80
20.	Melati Putri	70
21.	Mentari Berliana Putri	75
22.	Mutia Isa Putri	60
23.	Nesti Surya Putri	55
24.	Okta Fandini	65
25.	Pelita Indah sari	60
26.	Rahmatul Hidayati	73
27.	Riski Dwi Kurniati	68
28.	Riski Mutia Dewi	56
29.	Rizki Aulia	75
30.	Sabina Ayu Prameswari	65
31.	Silvia Erwina	60
32.	Siti Nurhaliza	70
33.	Vebi Vesri Yolla	75
	Jumlah	2258
	Rata-rata	68,45

Lampiran 3**VALIDASI TES KINERJA
KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI****VALIDASI INSTRUMEN****A. Pengantar**

Salam hormat, saya mendoakan agar Ibu selalu dalam lingkungan-Nya dan sukses dalam mengemban tugas mengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 8 Padang.

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang”, Saya mohon kesedian Bapak/Ibu menjadi validator instrumen yang akan saya gunakan dalam penelitian ini. Untuk keabsahan data, mohon Bapak/Ibu sudi memberikan jawaban/tanggapan atas rancangan tes tersebut dengan cara menuliskan pada kolom-kolom yang sudah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Padang, November 2018

Peneliti,

Wida Anggina
NIM 15016136

B. Evaluasi

1. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap judul tes tersebut?

Sudah Layak

2. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap pengantar tes?

Sudah Layak

3. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap gambaran singkat teori teks eksposisi?

Direvisi

4. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap contoh dalam teks eksposisi dalam tes tersebut?

Direvisi

5. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap tugas dalam tes tersebut?

Direvisi, harus disajikan konteks

6. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap pilihan konteks dalam tes?

Direvisi

7. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap penutup dalam tes?

Sudah Layak

8. Bagaimanakah tanggapan umum Bapak/Ibu terhadap kelayakan tes sebagai alat pengumpul data keterampilan menulis teks eksposisi siswa tersebut?

Direvisi sesuai dengan catatan sebelumnya

Padang, November 2018

Drs. Nursaid, M.Pd.

NIP 196112041986021001

Lampiran 4**INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI SISWA KELAS X SMK NEGERI 8 PADANG
SEBELUM MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*****TES MENULIS TES EKSPOSISI****Waktu : 60 Menit****A. Pengantar**

Tes berikut ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang”. Selain itu, hasil tes juga dimaksudkan sebagai masukan guna memperbaiki kualitas pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi terutama di kelas X SMK Negeri 8 Padang. Sesuai dengan tujuan, diharapkan Ananda mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh. Ananda tidak akan dirugikan karena hasil tes tidak akan dikaitkan langsung dengan pemberian nilai rapor.

Atas kerja sama yang baik dari Ananda, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Wida Anggina
NIM 15016136

B. Konsep Dasar Teks Eksposisi

Teks eksposisi dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari ketika membaca artikel di koran, majalah, atau internet. Teks eksposisi bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau informasi tentang suatu hal. Menurut Kosasih (2016:41) menyatakan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang digunakan sebagai sarana untuk mengemukakan pendapat dan meyakinkan orang lain tentang suatu masalah dan setiap orang selalu memerlukan dan mengalaminya. Teks eksposisi sering dilengkapi pendapat para ahli, contoh, dan fakta. Menurut Mulyadi (2016:39) teks eksposisi adalah teks yang bertujuan menguraikan suatu permasalahan atau pengertian dengan bahasa yang padat, singkat dan akurat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks eksposisi terbagi atas dua fungsi yaitu fungsi bagi penulis dan fungsi bagi pembaca. Fungsi teks eksposisi bagi penulis adalah mengungkapkan pendapat mengenai sesuatu berdasarkan fakta dan fungsi teks eksposisi bagi pembaca adalah memperoleh informasi atau pengetahuan mengenai suatu hal.

Struktur teks eksposisi terbagi tiga, yaitu (1) tesis/pembukaan, (2) argumentasi, dan (3) penegasan ulang. Tesis adalah pernyataan yang diyakini kebenarannya oleh penulis dan pernyataan yang hendak dibuktikan kebenarannya oleh penulis dengan sejumlah argumen. Argumentasi merupakan bagian isi pada teks. Bagian ini berisi alasan penulis yang mempunyai fakta-fakta yang dapat mendukung pendapat atau prediksi penulis. Penegasan ulang merupakan penegasan sudut pandang penulis terhadap persoalan atau tentang topik tertentu.

C. Contoh dan Analisis Teks Eksposisi

Masa Depan Ekonomi Indonesia Tahun 2030

Indonesia menjadi buah bibir pada waktu pelaksanaan Sidang Tahunan *International Monetary Fund* (IMF) atau *World Bank* (WB) 2012, Tokyo, 9-14 Oktober 2012 kemaren. *Newsletter* resmi yang dibagikan IMF pada seluruh peserta sidang mengambil satu topik khusus berkaitan dengan Indonesia. Media itu mengangkat hasil riset

dari *McKinsey* dan *Standart Chartered* yang berpendapat bahwa ekonomi negara Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030.

Keyakinan itu pastinya beralasan. Indonesia diprediksikan mempunyai sekitar 90 juta jiwa yang berada di kelompok *comsuming class*. Angka itu ialah angka terbesar di dunia setelah China dan India. Indonesia sampai sekarang ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat ke arah tersebut. Saat ini, ekonomi Indonesia berada pada posisi 16 dunia dengan pendapatan domestik nasional sebesar 846 Miliar dollar AS tahun 2011. Angka itu akan terus tumbuh hingga mencapai 1,8 triliun dollar AS mulai tahun 2017.

Pasar bebas adalah salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk mendongkrak perekonomian. Masyarakat tidak hanya sebagai konsumen lagi tetapi masyarakat dituntut sebagai produsen yang dapat bersaing di kelas Internasional. Hal ini dilakukan agar masyarakat Indonesia dapat bersaing dengan mengembangkan potensi yang ada. Kebijakan tentang pasar bebas tersebut diharapkan dapat meningkatkan ekonomi Indonesia di masa depan.

Berbagai perkembangan dari sidang akbar IMF di Tokyo pekan lalu mengingatkan kita tentang besarnya potensi Indonesia dan sempitnya momentum yang baik dilalui begitu saja karena kita begitu asyik dengan urusan lain, para investor tersebut tidak akan menjadi kenyataan. Tentunya pilihan ada di tangan kita semua sekarang ini.

(<https://www.bindoline.com/teks-eksposisi-masa-depan-ekonomi-indonesia-tahun-2030-2/>)

Teks eksposisi tersebut memiliki struktur, yaitu tesis, argumen dan penegasan ulang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Struktur Teks	Paragraf dalam Teks
Tesis	Indonesia menjadi buah bibir pada waktu pelaksanaan Sidang Tahunan <i>International Monetary Fund</i> (IMF) atau <i>World Bank</i> (WB) 2012, Tokyo, 9-14 Oktober 2012 kemaren. <i>Newsletter</i> resmi yang dibagikan IMF pada seluruh peserta sidang mengambil satu topik khusus berkaitan dengan Indonesia. Media itu mengangkat hasil riset dari <i>McKinsey</i> dan <i>Standart Chartered</i> yang berpendapat bahwa ekonomi negara Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030.
Argumen	Keyakinan itu pastinya beralasan. Indonesia diprediksikan mempunyai sekitar 90 juta jiwa yang berada di kelompok <i>comsuming class</i> . Angka itu ialah angka terbesar di dunia setelah China dan India. Indonesia sampai sekarang ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat ke arah tersebut. Saat ini, ekonomi Indonesia berada pada posisi 16 dunia dengan pendapatan domestik nasional sebesar 846 Miliar dollar AS tahun 2011. Angka itu akan terus tumbuh

	<p>hingg mencapai 1,8 triliun dollar AS mulai tahun 2017.</p> <p>Pasar bebas adalah salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk mendongkrak perekonomian. Masyarakat tidak hanya sebagai konsumen lagi tetapi masyarakat dituntut sebagai produsen yang dapat bersaing di kelas Internasional. Hal ini dilakukan agar masyarakat Indonesia dapat bersaing dengan mengembangkan potensi yang ada. Kebijakan tentan pasar bebas tersebut diharapkan dapat meningkatkan ekononi Inonesia di masa depan.</p>
Penegasan ulang	<p>Berbagai perkembangan dari sidang akbar IMF di Tokyo pekan lalu mengingatkan kita tentang besarnya potensi Indonesia dan sempitnya momentum yang baik dilalui begitu saja karena kita begitu asyik dengan urusan lain, para investor tersebut tidak akan menjadi kenyataan. Tentunya pilihan pada di tangan kita semua sekarang ini.</p>

D. Tugas

1. Isilah identitas pada kertas yang disediakan
2. Pilih satu di antara dua konteks teks eksposisi berikut ini!
 - a. Kebersihan Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia. Ada dua macam lingkungan yang berhubungan erat dengan kita, yaitu lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Kebersihan Lingkungan adalah salah satu hal yang wajib di lakukan. Jika lingkungan kotor kita akan merasa risih dan kurang konsentrasi. Salah satu cara menjaga kebersihan lingkungan adalah dengan membuang sampah pada tempatnya, seperti kita ketahui bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Oleh karena itu, mari biasakan hidup bersih di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah.

- b. Upacara Bendera

Upacara bendera adalah salah satu bentuk penghargaan terhadap perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan. Melalui upacara bendera kita dapat meningkatkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, patriotism, semangat dan nilai-nilai kepahlawanan. Dengan demikian, budaya upacara bendera harus terus dilaksanakan. Jika tidak,

generasi yang akan datang akan kehilangan rasa hormat dan rasa cinta kepada tanah air.

3. Buatlah sebuah teks eksposisi sesuai dengan konteks yang Ananda pilih!
 - a. Panjang teks yang Ananda buat minimal terdiri atas empat paragraf dan setiap paragraf minimal terdiri atas tiga kalimat.
 - b. Paragraf pertama berisi tesis, paragraf kedua dan ketiga berisi argumen, dan paragraf keempat berisi penegasan ulang.
 - c. Tulislah dengan rapi dan jelas!

E. Rubrik Penilaian

No	Aspek/ Indikator Penilaian	Subaspek Indikator	Deskriptor/Bobot			
			1	2	3	4
1	Struktur teks eksposisi	Memuat : d. tesis, e. argumen, f. penegasan ulang.	Teks eksposisi siswa hanya memuat satu struktur teks eksposisi.	Teks eksposisi siswa memuat dua struktur teks eksposisi.	Teks eksposisi siswa sudah memuat ketiga struktur teks tetapi tidak kohesif.	Teks eksposisi siswa sudah memuat ketiga struktur teks eksposisi dan kohesif.
2	Fungsi teks eksposisi.		Teks eksposisi siswa hanya terdapat salah satu fungsi teks eksposisi	Teks eksposisi siswa terdapat dua fungsi teks eksposisi.	Teks eksposisi siswa terdapat ketiga fungsi teks eksposisi	Teks eksposisi siswa terdapat lebih dari tiga fungsi teks eksposisi
3	Diksi, kalimat, dan ejaan bahasa Indonesia	Memuat: d. diksi e. kalimat f. ejaan bahasa Indonesia	Apabila teks eksposisi yang ditulis siswa terdapat kesalahan 31—40%	Apabila teks ksposisi yang ditulis siswa terdapat kesalahan 21—30%	Apabila teks eksposisi yang ditulis siswa terdapat kesalahan 11—20%	Apabila teks eksposisi yang ditulis siswa terdapat kesalahan 0—10%

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Ideal}} \times \text{Skor Maksimal (100)}$$

F. Penutup

Terima kasih atas partisipasi Ananda. Sebelum tugas Ananda dikumpulkan, periksalah kembali apakah teks eksposisi yang Ananda tulis sudah lengkap dan sudah menuliskan nama di kertas tersebut. Atas kerja sama yang baik dari Ananda, saya ucapkan terima kasih.

Padang, November 2018

Penulis,

Wida Anggina
NIM 15016136/2015

INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMK NEGERI 8 PADANG
SESUDAH MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*

TES MENULIS TEKS EKSPOSISI
Waktu: 60 menit

A. Pengantar

Tes berikut ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang”. Selain itu, hasil tes juga dimaksudkan sebagai masukan guna memperbaiki kualitas pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi terutama di kelas X SMK Negeri 8 Padang. Sesuai dengan tujuan, diharapkan Ananda mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh. Ananda tidak akan dirugikan karena hasil tes tidak akan dikaitkan langsung dengan pemberian nilai rapor.

Atas kerja sama yang baik dari Ananda, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Wida Anggina
NIM 15016136

B. Konsep Dasar Teks Eksposisi

Teks eksposisi dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari ketika membaca artikel di koran, majalah, atau internet. Teks eksposisi bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau informasi tentang suatu hal. Menurut Kosasih (2016:41) menyatakan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang digunakan sebagai sarana untuk mengemukakan pendapat dan meyakinkan orang lain tentang suatu masalah dan setiap orang selalu memerlukan dan mengalaminya. Teks eksposisi sering dilengkapi pendapat para ahli, contoh, dan fakta. Menurut Mulyadi (2016:39) teks eksposisi adalah teks yang bertujuan menguraikan suatu permasalahan atau pengertian dengan bahasa yang padat, singkat dan akurat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks eksposisi terbagi atas dua fungsi yaitu fungsi bagi penulis dan fungsi bagi pembaca. Fungsi teks eksposisi bagi penulis adalah mengungkapkan pendapat mengenai sesuatu berdasarkan fakta dan fungsi teks eksposisi bagi pembaca adalah memperoleh informasi atau pengetahuan mengenai suatu hal.

Struktur teks eksposisi terbagi tiga, yaitu (1) tesis/pembukaan, (2) argumentasi, dan (3) penegasan ulang. Tesis adalah pernyataan yang diyakini kebenarannya oleh penulis dan pernyataan yang hendak dibuktikan kebenarannya oleh penulis dengan sejumlah argumen. Argumentasi merupakan bagian isi pada teks. Bagian ini berisi alasan penulis yang mempunyai fakta-fakta yang dapat mendukung pendapat atau prediksi penulis. Penegasan ulang merupakan penegasan sudut pandang penulis terhadap persoalan atau tentang topik tertentu.

C. Contoh dan Analisis Teks Eksposisi

Masa Depan Ekonomi Indonesia Tahun 2030

Indonesia menjadi buah bibir pada waktu pelaksanaan Sidang Tahunan *International Monetary Fund* (IMF) atau *World Bank* (WB) 2012, Tokyo, 9-14 Oktober 2012 kemaren. *Newsletter* resmi yang dibagikan IMF pada seluruh peserta sidang mengambil satu topik khusus berkaitan dengan Indonesia. Media itu mengangkat hasil riset

dari *McKinsey* dan *Standart Chartered* yang berpendapat bahwa ekonomi negara Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030.

Keyakinan itu pastinya beralasan. Indonesia diprediksikan mempunyai sekitar 90 juta jiwa yang berada di kelompok *comsuming class*. Angka itu ialah angka terbesar di dunia setelah China dan India. Indonesia sampai sekarang ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat ke arah tersebut. Saat ini, ekonomi Indonesia berada pada posisi 16 dunia dengan pendapatan domestik nasional sebesar 846 Miliar dollar AS tahun 2011. Angka itu akan terus tumbuh hingga mencapai 1,8 triliun dollar AS mulai tahun 2017.

Pasar bebas adalah salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk mendongkrak perekonomian. Masyarakat tidak hanya sebagai konsumen lagi tetapi masyarakat dituntut sebagai produsen yang dapat bersaing di kelas Internasional. Hal ini dilakukan agar masyarakat Indonesia dapat bersaing dengan mengembangkan potensi yang ada. Kebijakan tentang pasar bebas tersebut diharapkan dapat meningkatkan ekonomi Indonesia di masa depan.

Berbagai perkembangan dari sidang akbar IMF di Tokyo pekan lalu mengingatkan kita tentang besarnya potensi Indonesia dan sempitnya momentum yang baik dilalui begitu saja karena kita begitu asyik dengan urusan lain, para investor tersebut tidak akan menjadi kenyataan. Tentunya pilihan pada di tangan kita semua sekarang ini.

(<https://www.bindoline.com/teks-eksposisi-masa-depan-ekonomi-indonesia-tahun-2030-2/>)

Teks eksposisi tersebut memiliki struktur, yaitu tesis, argumen dan penegasan ulang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut..

Struktur Teks	Paragraf dalam Teks
Tesis	Indonesia menjadi buah bibir pada waktu pelaksanaan Sidang Tahunan <i>International Monetary Fund</i> (IMF) atau <i>World Bank</i> (WB) 2012, Tokyo, 9-14 Oktober 2012 kemaren. <i>Newsletter</i> resmi yang dibagikan IMF pada seluruh peserta sidang mengambil satu topik khusus berkaitan dengan Indonesia. Media itu mengangkat hasil riset dari <i>McKinsey</i> dan <i>Standart Chartered</i> yang berpendapat bahwa ekonomi negara Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030.

Argumen	<p>Keyakinan itu pastinya beralasan. Indonesia diprediksikan mempunyai sekitar 90 juta jiwa yang berada di kelompok consuming class. Angka itu ialah angka terbesar di dunia setelah China dan India. Indonesia sampai sekarang ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat ke arah tersebut. Saat ini, ekonomi Indonesia berada pada posisi 16 dunia dengan pendapatan domestik nasional sebesar 846 Miliar dollar AS tahun 2011. Angka itu akan terus tumbuh hingga mencapai 1,8 triliun dollar AS mulai tahun 2017.</p> <p>Pasar bebas adalah salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk mendongkrak perekonomian. Masyarakat tidak hanya sebagai konsumen lagi tetapi masyarakat dituntut sebagai produsen yang dapat bersaing di kelas Internasional. Hal ini dilakukan agar masyarakat Indonesia dapat bersaing dengan mengembangkan potensi yang ada. Kebijakan tentang pasar bebas tersebut diharapkan dapat meningkatkan ekonomi Indonesia di masa depan.</p>
Penegasan ulang	<p>Berbagai perkembangan dari sidang akbar IMF di Tokyo pekan lalu mengingatkan kita tentang besarnya potensi Indonesia dan sempitnya momentum yang baik dilalui begitu saja karena kita begitu asyik dengan urusan lain, para investor tersebut tidak akan menjadi kenyataan. Tentunya pilihan pada di tangan kita semua sekarang ini.</p>

D. Tugas

1. Isilah identitas pada kertas yang disediakan
2. Pilih satu di antara dua konteks teks eksposisi berikut ini!
 - a. Kesadaran Membuang Sampah

Sampah adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses baik aktivitas manusia maupun proses alam. Kebiasaan membuang sampah sembarang saat ini sudah menjadi kebiasaan yang menunjukkan ketidakcintaan terhadap lingkungan. Dampak yang akan terjadi jika kita membuang sampah sembarangan adalah mencemari lingkungan, timbulnya berbagai macam penyakit, merusak pemandangan, dan mendatangkan banjir. Sebagai manusia yang cerdas, sebaiknya kita membuang sampah pada tempat yang telah disediakan sehingga kita terhindar dari berbagai macam dampak di atas. Oleh karena itu, marilah kita biasakan membuang sampah pada tempatnya agar tercipta lingkungan yang aman, bersih, dan sehat.

b. Manfaat Buah dan Sayuran Bagi Kesehatan

Kesehatan mempunyai nilai yang sangat tinggi bagi setiap manusia. Hidup sehat berawal dari apa yang kita makan dan apa yang kita pikirkan. Budaya mengonsumsi buah dan sayuran sangat perlu dilakukan. Buah dan sayuran mengandung enzim dan vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh. Salah satu contoh yaitu buah jeruk. Buah jeruk mengandung vitamin C yang sangat berguna bagi tubuh. Mengonsumsi buah jeruk setiap hari akan memperkuat daya tahan tubuh. Mulai dari sekarang biasakan makan buah dan sayuran agar tubuh kita tetap sehat dan terhindar dari penyakit.

3. Buatlah sebuah teks eksposisi sesuai dengan konteks yang Ananda pilih!
 - a. Panjang teks yang Ananda buat minimal terdiri atas empat paragraf dan setiap paragraf minimal terdiri atas tiga kalimat.
 - b. Paragraf pertama berisi tesis, paragraf kedua dan ketiga berisi argumen, dan paragraf keempat berisi penegasan ulang.
 - c. Tulislah dengan rapi dan jelas!

E. Rubrik Penilaian

No	Aspek/ Indikator Penilaian	Subaspek Indikator	Deskriptor/Bobot			
			1	2	3	4
1	Struktur teks eksposisi	Memuat : a. tesis, b. argumen, c. penegasan ulang.	Teks eksposisi siswa hanya memuat satu struktur teks eksposisi.	Teks eksposisi siswa memuat dua struktur teks eksposisi.	Teks eksposisi siswa sudah memuat ketiga struktur teks tetapi tidak kohesif.	Teks eksposisi siswa sudah memuat ketiga struktur teks eksposisi dan kohesif.

No	Aspek/ Indikator Penilaian	Subaspek Indikator	Deskriptor/Bobot			
			1	2	3	4
2	Fungsi teks eksposisi.		Teks eksposisi siswa hanya terdapat salah satu fungsi teks eksposisi	Teks eksposisi siswa terdapat dua fungsi teks eksposisi.	Teks eksposisi siswa terdapat ketiga fungsi teks eksposisi	Teks eksposisi siswa terdapat lebih dari tiga fungsi teks eksposisi
3	Diksi, kalimat, dan ejaan bahasa Indonesia	Memuat: g. diksi h. kalimat i. ejaan bahasa Indone-sia	Apabila teks eksposisi yang ditulis siswa terdapat kesalahan 31—40%	Apabila teks eksposisi yang ditulis siswa terdapat kesalahan 21—30%	Apabila teks eksposisi yang ditulis siswa terdapat kesalahan 11—20%	Apabila teks eksposisi yang ditulis siswa terdapat kesalahan 0—10%

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Ideal}} \times \text{Skor Maksimal (100)}$$

F. Penutup

Terima kasih atas partisipasi Ananda. Sebelum tugas Ananda dikumpulkan, periksalah kembali apakah teks eksposisi yang Ananda tulis sudah lengkap dan sudah menuliskan nama di kertas tersebut. Atas kerja sama yang baik dari Ananda, saya ucapkan terima kasih.

Padang, November 2018

Penulis,

Wida Anggina
NIM 15016136/2015

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 8 Padang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 8 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argument, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Mampu menulis teks eksposisi

D. Tujuan Pembelajaran

Secara individu, siswa terampil menulis teks eksposisi sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan.

E. Materi Pembelajaran

1. Fakta
Contoh teks eksposisi
2. Prinsip
 - a. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah paragraf atau karangan yang di dalamnya terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat. Pendapat lain menyatakan bahwa Teks eksposisi adalah jenis atau ragam teks yang memiliki fungsi menyampaikan gagasan-gagasan berupa pemikiran tentang suatu topik. Paragraf eksposisi ini bersifat Ilmiah atau dapat dikatakan non fiksi. Ragam teks eksposisi ini sering digunakan dalam konteks komunikasi sehari-hari secara lisan, maupun tulisan. Misalnya, ketika kalian melakukan diskusi dalam forum seminar, seseorang yang menyampaikan

argumen dalam debat pendapat dan sebagainya.. Sebagai catatan, tidak jarang eksposisi ditemukan hanya berisi uraian tentang langkah/ cara/ proses kerja. Eksposisi demikian lazim disebut paparan proses. Teks eksposisi layaknya teks yang lain, yakni memiliki struktur.

b. Fungsi Teks Eksposisi

Fungsi teks eksposisi adalah untuk mengusulkan, membujuk atau mengajak pembaca mengenai sesuatu hal atau sejumlah pengetahuan dengan mengungkapkan suatu pendapat pribadi. Teks eksposisi juga digunakan sebagai wadah atau media dalam mengemukakan pendapat pribadi tentang suatu peristiwa.

c. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi

Priyatni (2013:93) mengemukakan tujuh langkah dalam menulis teks eksposisi. *Pertama*, langkah pertama yang harus dilakukan saat membuat teks eksposisi adalah menentukan tema, pada saat menulis kita lebih terfokus pada tema tersebut sehingga dapat lebih menjiwai tulisan yang dibuat. *Kedua*, setelah menentukan topik yang akan dipaparkan, kita harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca. *Ketiga*, memilih data yang sesuai dengan tema. *Keempat*, setelah menentukan tema dan tujuan penulisan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data atau bahan yang diperlukan dalam penulisan teks eksposisi. Bahan dapat diperoleh dari buku, majalah, pencarian di internet, surat kabar, maupun wawancara langsung. *Kelima*, membuat kerangka karangan. Sebelum pembuatan karangan eksposisi, terlebih dahulu membuat kerangkanya secara lengkap dan sistematis. *Keenam*, setelah kerangka karangan tersusun, dilanjutkan dengan mengembangkan secara lebih lengkap lagi agar ciri-ciri eksposisi dapat tersalurkan, eksposisi yang bersifat informatif, objektif, dan logis. Dalam karangan ini, pengarang lebih menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu. *Ketujuh*, membuat simpulan. Sesuai dengan tujuan menuliskan sebuah karangan eksposisi, kesimpulan harus sejalan, bahkan

harus memperkuat tesis tersebut.

d. Contoh Teks Eksposisi

3. Prosedur Tanya jawab

Masa Depan Ekonomi Indonesia Tahun 2030

Indonesia menjadi buah bibir pada waktu pelaksanaan Sidang Tahunan *International Monetary Fund* (IMF) atau *World Bank* (WB) 2012, Tokyo, 9-14 Oktober 2012 kemaren. *Newsletter* resmi yang dibagikan IMF pada seluruh peserta sidang mengambil satu topik khusus berkaitan dengan Indonesia. Media itu mengangkat hasil riset dari *McKinsey* dan *Standart Chartered* yang berpendapat bahwa ekonomi negara Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030.

Keyakinan itu pastinya beralasan. Indonesia diprediksikan mempunyai sekitar 90 juta jiwa yang berada di kelompok *comsuming class*. Angka itu ialah angka terbesar di dunia setelah China dan India. Indonesia sampai sekarang ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat ke arah tersebut. Saat ini, ekonomi Indonesia berada pada posisi 16 dunia dengan pendapatan domestik nasional sebesar 846 Miliar dollar AS tahun 2011. Angka itu akan terus tumbuh hingga mencapai 1,8 triliun dollar AS mulai tahun 2017.

Pasar bebas adalah salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk mendongkrak perekonomian. Masyarakat tidak hanya sebagai konsumen lagi tetapi masyarakat dituntut sebagai produsen yang dapat bersaing di kelas Internasional. Hal ini dilakukan agar masyarakat Indonesia dapat bersaing dengan mengembangkan potensi yang ada. Kebijakan tentang pasar bebas tersebut diharapkan dapat meningkatkan ekonomi Indonesia di masa depan.

Berbagai perkembangan dari sidang akbar IMF di Tokyo pekan lalu mengingatkan kita tentang besarnya potensi Indonesia dan sempitnya momentum yang baik dilalui begitu saja karena kita begitu asyik dengan urusan lain, para investor tersebut tidak akan menjadi kenyataan. Tentunya pilihan pada di tangan kita semua sekarang ini.

(<https://www.bindoline.com/teks-eksposisi-masa-depan-ekonomi-indonesia-tahun-2030-2/>)

a. mengenai teks eksposisi

b. Menentukan topik yang akan dikembangkan menjadi teks eksposisi

c. Mengumpulkan data yang relevan dengan topic

d. Mengolah data dengan cara membuat kerangka teks eksposisi

e. Menulis teks eksposisi berdasarkan kerangka yang telah dibuat

f. Membaca kembali tulisan kerangka eksposisi

g. Menyimpulkan isi teks eksposisi yang ditulis

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, *discovery*, ceramah

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Buku Erlangga, Buku Kemendikbud

2. Alat Pembelajaran

Contoh teks eksposisi dan gambar tips-tips melakukan sesuatu

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama(90 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam guru dan guru mengajak siswa berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religius. Guru mengondisikan siswa untuk belajar. Siswa merespon absensi guru untuk menerapkan disiplin diri. 	15 Menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Siswa melakukan <i>pretest</i> (waktu 60 menit). Siswa melakukan <i>pretest</i> berpedoman kepada instrumen penelitian yang dibagikan. Siswa menulis teks eksposisi dengan memilih salah satu topic berikut : <ol style="list-style-type: none"> Upacara Bendera Kebersihan sekolah 	60 Menit
3.	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran Peserta didik menerima informasi tentang pertemuan berikutnya. 	15 Menit

2. Pertemuan Kedua (90 menit)

a. Kegiatan pendahuluan (15 menit)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Siswa merespon salam guru dan guru mengajak siswa berdoa kepada Tuhan untuk menanamkan nilai-nilai religius.	3 menit
2	Guru mengondisikan siswa untuk belajar	3 menit
3	Siswa merespon absensi guru untuk menerapkan disiplin diri.	3 menit

4	Siswa mendengarkan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3 menit
5	Siswa menerima informasi Kompetensi Dasar (KD), tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	3 menit

b. Kegiatan Inti (60 menit)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Guru memberikan rangsangan dengan memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan teks eksposisi (pemberian rangsangan).	10 menit
2	Guru memberikan contoh teks eksposisi “Masa Depan Ekonomi Indonesia Tahun 2030” sebagai panduan bagi siswa (<i>stimulation</i>).	5 menit
3	Guru meminta siswa untuk menentukan yang terdapat dalam teks eksposisi yang ditetapkan sebagai hipotesis (<i>problem statement</i>).	5 menit
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan data/bahan yang berkaitan dengan <i>problem statement</i> dengan cara membaca teks eksposisi secara intensif dan siswa menentukan ide pokok setiap paragraf (<i>data collection</i>).	10 menit
5	Guru meminta siswa untuk mengolah data/bahan dengan cara menulis data tersebut ke dalam kerangka teks eksposisi (pengolahan data).	10 menit
6	Setelah mengolah data, siswa menyimpulkan isi teks eksposisi “Masa Depan Ekonomi Indonesia Tahun 2030” dan menampilkan hasil kerjanya di depan kelas.	10 menit
7	Siswa lain menanggapi hasil kerja temannya	10 menit

c. Penutup (15 menit)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	5 menit
2	Bersama guru, siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan	5 menit
3	Siswa menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	5 menit

3. Pertemuan ketiga (90 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Siswa merespon salam guru dan guru mengajak siswa berdoa kepada Tuhan untuk menanamkan nilai-nilai religius.	5 menit
2	Siswa mendengarkan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	5 menit
3	Siswa menerima informasi tentang Kompetensi Dasar (KD), tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	5 menit

b. Kegiatan Inti (60 menit)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Guru memberikan rangsangan dengan member pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan teks eksposisi (<i>stimulation</i>).	10 menit
2	Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi/ menentukan topik yang akan dikembangkan menjadi teks eksposisi (<i>problem statement</i>). Pada pertemuan kedua ini, topic yang akan dikembangkan adalah tentang “Kesadaran Membuang Sampah”.	5 menit
3	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan data/bahan yang berkaitan dengan <i>problem statement</i> yang telah ditentukan. Data dikumpulkan bisa melalui	10 menit

	buku, wawancara, observasi, dan diskusi. Kemudian data yang dikumpulkan ditulis dalam bentuk kerangka teks eksposisi (<i>data collection</i>). Dalam penelitian ini data dikumpulkan siswa melalui wawancara dan diskusi dengan teman sejawat.	
4	Guru meminta siswa untuk mengolah data/bahan dengan cara menulis data tersebut ke dalam kerangka teks eksposisi (pengolahan data)	10 menit
5	Guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka teks eksposisi menjadi teks eksposisi (<i>data processing</i>)	10 menit
6	Guru meminta siswa untuk membaca teks eksposisi yang telah ditulisnya. Hal ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran teks eksposisi yang telah ditulis (<i>verification</i>)	10 menit
7	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan teks eksposisi yang telah ditulis sesuai dengan cirri-ciri teks eksposisi (<i>generalitation</i>).	5 menit

c. Penutup (15 menit)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran (menarik kesimpulan)	10 menit
2	Guru menutup pembelajaran	5 menit

4. Pertemuan Keempat(90 menit)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam guru dan guru mengajak siswa berdoa kepada Tuhan untuk menanamkan nilai-nilai religius. Guru mengondisikan siswa untuk belajar. Siswa merespon absensi guru untuk menerapkan disiplin diri. <p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa melakukan <i>posttest</i> (waktu 60 menit) Siswa melakukan <i>posttest</i> berpedoman kepada instrumen penelitian yang dibagikan. 	<p>15 menit</p> <p>60 menit</p>

	<p>3. Siswa menulis teks eksposisi dengan memilih salah satu topik berikut:</p> <p>a. Kesadaran Membuang Sampah</p> <p>b. Manfaat Buah dan Sayuran</p> <p>c. Penutup</p> <p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran</p>	15 menit
--	--	----------

I. Sumber Belajar

Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Kelas X Kurikulum 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Kelas X Kurikulum 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber lainnya yang relevan

J. Penilaian

1. Penilaian Proses Belajar

Penilaian proses dilakukan saat PBM berlangsung (nontes)

Kriteria Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	<p>Kesungguhan/keseriusan</p> <p>a. Mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir</p> <p>b. Keseriusan kadang-kadang terganggu oleh aktivitas lain</p> <p>c. Kurang serius mengikuti pembelajaran</p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>C</p>
2	<p>Kerja sama</p> <p>a. Bekerja sama dengan baik</p> <p>b. Kurang bekerja sama</p> <p>c. Tidak bekerja sama</p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>C</p>
3	<p>Demokratis</p> <p>a. Menerapkan sikap demokratis</p> <p>b. Kurang demokratis</p> <p>c. Tidak demokratis</p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>C</p>

Keterangan: A= 80-94 B= 65-79 C= 55-64

2. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik penilaian : Tes unjuk kerja
- b. Bentuk instrumen : Tulis

c. Jenis tagihan : Tugas individu

d. Instrumen penilaian:

Tulislah teks eksposisi dengan memilih salah satu dari dua konteks tersebut!

- 1) Kesadaran membuang sampah
- 2) Manfaat buah dan sayuran

Teks eksposisi ditulis sesuai pernyataan berikut :

- a) Menuliskan struktur teks eksposisi yaitu tesis, argumen, dan penegasan ulang (kesimpulan). Tesis berisi pendapat utama atau penjabaran inti dari sebuah teks eksposisi, argumentasi berisi alasan-alasan yang digunakan penulis untuk memperkuat dan membuktikan bahwa tesis itu benar, dan penegasan ulang pendapat (kesimpulan) yang menyimpulkan kembali semua yang telah paparkan.
- b) Mengusulkan pendapat dan mengajak pembaca untuk melihat suatu kejadian tentang konteks yang dibahas dengan menggunakan kata pengajak.
- c) Menggunakan kalimat efektif.

Kriteria penilaian/ pedoman penskoran

No	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Mampu menuliskan teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi, yaitu (1) tesis berisi pendapat utama atau penjelasan inti dari sebuah teks eksposisi, (2) argumentasi berisi alasan-alasan yang digunakan penulis untuk memperkuat dan membuktikan bahwa tesis itu benar, dan (3) penegasan ulang pendapat (kesimpulan) yang menyimpulkan kembali semua yang telah dikatakan di dalam tesis.	30
2	Mengusulkan pendapat dan mengajak pembaca untuk melihat suatu kejadian tentang konteks yang dibahas dengan menggunakan kata pengajak.	30
3	Menggunakan kalimat efektif	30
Total		90

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Ideal}} \times \text{Skor Maksimal (100)}$$

Pedoma Pengklasifikasian dengan Skala 10

No.	Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala 10	Keterangan
1	96-100	10	Sempurna
2	86-95	9	Baik Sekali
3	76-85	8	Baik
4	66-75	7	Lebih dari Cukup
5	56-65	6	Cukup
6	46-55	5	Hampir Cukup
7	36-45	4	Kurang
8	26-35	3	Kurang Sekali
9	16-25	2	Buruk
10	0-15	1	Buruk Sekali

(Abdurrahman dan Ellya Ratna, 2003:265)
Padang, November 2018
Peneliti,

Wida Anggina
NIM 15016136

Lampiran 6

MATERI AJAR TEKS EKSPOSISI

Berikut ini diuraikan materi tentang teks eksposisi, yaitu terdiri atas pengertian teks eksposisi, struktur teks eksposisi, unsur kebahasaan teks eksposisi, dan fungsi teks eksposisi.

1. Pengertian Teks Eksposisi

Kuncoro (2009:72) menyatakan bahwa eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya adalah mengklarifikasikan, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Senada dengan hal tersebut, Semi (2009:48) mengungkapkan bahwa eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu hal.

Kosasih (2016:41) menyatakan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang digunakan sebagai sarana untuk mengemukakan pendapat dan meyakinkan orang lain tentang suatu masalah dan setiap orang selalu memerlukan dan mengalaminya. Mengacu kepada pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi merupakan tulisan yang memberikan penjelasan tentang suatu informasi dan pengetahuan secara netral tanpa mempengaruhi pembaca dengan menggunakan bahasa yang lugas dan jelas serta berisi paparan atau usulan. Uraian dalam tulisan eksposisi didukung oleh fakta dan data yang akurat untuk menunjang tulisan yang lebih baik. Selain itu, eksposisi tidak bersifat subjektif, tetapi harus bersifat objektif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Selain itu, teks eksposisi dapat membuka pemikiran dan pengetahuan tentang apa yang ditulis oleh penulis agar diketahui pembaca. Uraian dalam tulisan eksposisi didukung oleh fakta dan data yang akurat. Selain itu, eksposisi harus bersifat objektif, tidak bersifat subjektif.

2. Fungsi Teks Eksposisi

Eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya adalah mengklarifikasikan, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Senada dengan ini, Semi (2009:48) mengungkapkan bahwa eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu hal.

Fungsi teks eksposisi yaitu teks yang digunakan untuk mengusulkan pendapat pribadi mengenai sesuatu (Kemendikbud, 2014:86). Kosasih (2016:41) juga berpendapat bahwa teks eksposisi berfungsi sebagai sarana untuk mengemukakan pendapat dan meyakinkan orang lain tentang suatu masalah dan setiap orang selalu memerlukan dan mengalaminya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi teks eksposisi adalah untuk memberikan informasi, mengusulkan, membujuk atau mengajak pembaca mengenai sesuatu hal atau sejumlah pengetahuan dengan mengungkapkan suatu pendapat pribadi. Teks eksposisi juga digunakan sebagai wadah atau media dalam mengemukakan pendapat pribadi tentang suatu peristiwa.

3. Struktur Teks Eksposisi

Struktur dari teks eksposisi, yaitu (1) tesis, (2) argumentasi, dan (3) penegasan ulang pendapat (Kosasih 2016:76). Berikut akan dijelaskan tentang struktur teks eksposisi.

4) Tesis

Tesis merupakan pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahasnya (Kosasih, 2016:76). Tesis juga merupakan gambaran atau aba-aba tentang apa yang akan dibahas oleh penulis. Selanjutnya, Marahimin (2010:193) menjelaskan bahwa di dalam eksposisi sesuatu akan diungkapkan disebut tesis. Artinya, tesis adalah inti dari sebuah eksposisi. Misalkan ingin mengungkapkan *seharusnya merokok dilarang di negeeri ini*. Tesis ini dapat diungkapkan dalam sebuah kalimat yang utuh, "... seharusnya merokok dilarang di Indonesia." Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tesis merupakan pendapat utama atau penjas inti dari sebuah teks eksposisi yang akan disajikan.

5) Argumentasi

Argumentasi adalah alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat. Rangkaian argumen penulis berkaitan dengan tesis. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen ataupun penilaian penulis (Kosasih 2016:76). Argumentasi bisa dikatakan bagian penting dari teks eksposisi. Pada bagian argumentasi penulis mengemukakan alasan/argumennya sehingga dengan adanya argumen ini pembaca akan menyetujui apa yang disampaikan penulis.

Marahimin (2010:193) mengungkapkan bahwa sebuah eksposisi terdiri dari sebuah tesis, diikuti uraian yang membuktikan bahwa tesis itu benar. Uraian yang mendukung atau pembuktian kebenaran tesis ini biasanya disebut kelas-kelas. Jika penulis ingin mengajukan tiga pembuktian, yaitu tiga argumentasi untuk mendukung tesisnya, dapat dikatakan bahwa eksposisi itu mempunyai tiga kelas. Oleh karena itu, Marahimin lebih menekankan argumen kepada kelas-kelas. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa argumentasi adalah alasan-alasan yang digunakan penulis untuk memperkuat dan membuktikan bahwa tesis itu benar.

6) Penegasan Ulang (Kesimpulan)

Menurut Kosasih (2016:76), penegasan ulang adalah penegasan atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, dapat berupa saran-saran. Bagian ini lebih tepat disebut dengan kesimpulan dan saran karena pernyataan-pernyataan seperti itulah yang mengisi bagian akhir dari teks eksposisi. Marahimin (2010:194) berpendapat bahwa sebelum mengakhiri teks eksposisi, harus disimpulkan kembali apa-apa yang dikatakan di dalam tesis. Itulah yang dinamakan dengan kesimpulan. Sesuai dengan tujuan penulisan sebuah eksposisi, kesimpulannya harus sejalan, bahkan memperkuat tesis. Jadi, isi kesimpulan harus sama dengan tesis. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penegasan ulang pendapat (kesimpulan) adalah menyimpulkan kembali semua yang telah dikatakan di dalam tesis.

4. Diksi, Kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia

Diksi atau pilihan kata mencakup kata-kata mana yang akan dipilih untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik untuk digunakan digunakan dalam suatu situasi. Menurut Kridalaksana (2004:35), diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal untuk memperoleh efek tertentu, dalam berbicara di depan umum atau dalam karang-mengarang. Diksi bukan hanya berarti pilih memilih kata. Istilah ini bukan saja digunakan untuk menyatakan gagasan atau menceritakan peristiwa tetapi juga meliputi persoalan gaya bahasa, ungkapan-ungkapan dan sebagainya.

Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosakata atau perbendaharaan kata bahasa itu. Ada pun syarat ketepatan diksi adalah dengan memilih kata yang tepat untuk menyatakan sesuatu. Dalam memilih kata yang tepat untuk menyatakan suatu maksud tidak dapat lari dari kamus. Dengan demikian, syarat-syarat ketepatan diksi adalah sebagai berikut. *Pertama*, membedakan secara cermat denotasi dan konotasi. *Kedua*, membedakan secara cermat kata-kata yang hampir bersinonim. *Ketiga*, membedakan kata-kata dalam ejaan. *Keempat*, hindari kata-kata ciptaan sendiri. *Kelima*, waspada terhadap penggunaan akhiran asing. *Keenam*, kata kerja yang menggunakan kata depan harus digunakan secara idiomatik.

Kuncoro (dalam Pujiono, 2013:23) mengemukakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang sanggup menimbulkan gagasan yang sama tepatnya, antara pikiran pembaca dan pikiran penulisnya. Sejalan dengan itu Thahar (2008:21) menjelaskan bahwa kalimat dikatakan efektif apabila mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan pesan berlangsung dengan sempurna. Selanjutnya Semi (2009:217) mengemukakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memenuhi sasaran, mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan atau menerbitkan selera pembaca. Kalimat yang lugas, lancar, dan pilihan kata yang tepat akan membangkitkan selera pembaca untuk terus mengikuti tulisan tersebut. Sebaliknya, kalimat yang tidak baik, akan membuat pembaca menghentikan bacaannya.

Semi (2009:217) mengemukakan tujuh ciri-ciri kalimat efektif sebagai berikut. *Pertama*, gramatikal artinya kalimat ditinjau dari aspek tata bahasa sesuai dengan pola kalimat bahasa Indonesia yang benar. *Kedua*, sesuai dengan tuntutan bahasa baku artinya kalimat ditulis dengan memperhatikan cara pemakaian ejaan yang tepat, menggunakan kata atau istilah baku atau sudah umum digunakan sesuai dengan kaidah tata bahasa. *Ketiga*, jelas artinya mudah ditangkap maksud dari yang dituliskan. *Keempat*, ringkas atau lugas artinya kalimat tersebut tidak berbelit-belit. *Kelima*, adanya hubungan yang baik (kohorensi) antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, antara satu paragraf dengan paragraf yang lain. *Keenam*, kalimat harus hidup artinya kalimat-kalimat yang digunakan merupakan kalimat-kalimat yang bervariasi. *Ketujuh*, tidak ada unsur yang tidak berfungsi.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang tepat sasaran sehingga pesan penulis tersampaikan kepada pembaca. Dengan demikian kalimat efektif harus diterapkan dalam penulisan kalimat, paragraf, karangan, teks, dan wacana.

Sriyanto (2014:6) mengemukakan bahwa ejaan adalah hal-hal yang terkait dengan tata tulis yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, termasuk penulisan kata atau istilah serapan, dan pemakaian tanda baca. Sejalan dengan itu Putrayasa (2010:21) memaparkan secara teknik yang dimaksud dengan ejaan adalah (1) penulisan huruf, (2) penulisan kata, dan (3) penggunaan tanda baca. Ketiga hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Penulisan huruf menyangkut dua masalah, sebagai berikut. *Pertama*, aturan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata awal kalimat, huruf petikan langsung, huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, kitab suci, dan nama Tuhan sebagai gantinya. Huruf kapital juga dipakai sebagai huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Selanjutnya huruf kapital juga dipakai pada huruf pertama nama bangsa, suku, bahasa, bulan, hari raya, dan peristiwa sejarah. Huruf kapital juga dipakai pada huruf pertama nama khas dalam geografi, nama lembaga resmi, nama dokumen resmi, buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali artikel yang tidak terletak pada posisi awal. Selain itu, huruf kapital juga dipakai sebagai

singkatan gelar, sapaan, huruf pertama kata penunjuk keakraban yang dipakai dalam sapaan.

Kedua, huruf miring. Huruf miring biasanya dikenal dalam bahan cetakan. Di dalam tulisan tangan masing-masing kata yang seharusnya dimiringkan diberi garis bawah. Huruf miring dipakai untuk (1) menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam karangan, (2) menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, atau kelompok kata, dan (3) menulis kata nama-nama ilmiah, atau ungkapan kecuai yang telah disesuaikan dengan ejaan.

Kata terdiri dari empat, yaitu kata dasar, kata turunan, kata ulang, dan gabungan kata. Adapun penjelasan aturan penulisan masing-masing kelompok kata tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, cara penulisan kata dasar adalah kata yang penulisannya ditulis sebagai satuan-satuan, misalnya buku, meja, lemari dan sebagainya.

Kedua, cara penulisan kata turunan ada empat, yaitu imbuhan (awalan, akhiran, dan sisipan) ditulis serangkai dengan kata dasarnya, awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya, bentuk kata berupa gabungan kata yang sekaligus mendapat awalan dan akhiran ditulis serangkai, dan jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai.

Ketiga, aturan penulisan kata ulang ada dua macam, yaitu (1) kata ulang ditulis dengan menggunakan kata hubung di antara unsur-unsurnya, dan (2) awalan dan akhiran ditulis serangkai dengan bentuk ulang.

Keempat, aturan penulisan kata gabungan terbagi tiga, yaitu (1) gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, bagian-bagiannya ditulis secara terpisah, (2) gabungan kata yang termasuk istilah khusus yang mungkin menimbulkan salah baca dapat diberi tanda hubung untuk menegaskan pertalian antara unsur yang bersangkutan, dan (3) gabungan kata yang dianggap sebagai kata ditulis serangkai.

Tanda baca yang secara umum digunakan dalam menulis, yaitu (1) tanda titik, (2) koma, dan (3) titik dua.

Pertama, aturan penulisan tanda titik. Tanda titik biasanya dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Tanda titik juga dipakai di belakang angka, huruf dalam suatu bagian, ikhtisar, atau daftar. Tanda titik dipakai untuk memisahkan jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu. Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, judul tulisan, dan tempat terbit. Tanda titik juga dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya menunjukkan jumlah.

Kedua, penulisan tanda koma. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Tanda koma juga dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya. Kemudian didahului dengan kata, seperti *tetapi*, *melainkan*, *sedangkan*, dan *kecuali*. Selain itu, tanda koma juga dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun begitu*.

Ketiga, penulisan tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap dengan diikuti rangkaian atau penerimaan. Misalnya, “Saya memerlukan peralatan dapur seperti: panci, kompor, dan sendok”. Tanda titik dua juga dipakai dalam sebuah teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan. Misalnya, “Ibu: cepat bawa buku itu masuk!”

5. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi

Prayitni (2013:93) mengemukakan enam langkah dalam menulis teks eksposisi. *Pertama*, siswa memilih topik yang akan dijadikan panduan dalam menulis teks eksposisi. Topik yang dipilih hendaknya merupakan topik yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga siswa mudah mengembangkan isu yang akan dihadirkan. *Kedua*, siswa menulis tesis sebagai pembuka teks eksposisi. Tesis berisi pandangan atau sikap penulis terhadap suatu isu yang relevan dengan topik yang telah dipilih. *Ketiga*, siswa mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan isu yang telah dipaparkan di bagian tesis. Informasi ini berupa argumen-argumen yang akan memperkuat dan mendukung tesis. *Keempat*, siswa menyusun argumen yang telah dikumpulkan. Selanjutnya argumen ini dijabarkan dalam beberapa